

PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN
TERHADAP LABA USAHA PT. SARI BUMI SEDAYU-GRESIK

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

SELVIANAH

NPM. 0913010203

FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2013

PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN
TERHADAP LABA USAHA PT. SARI BUMI SEDAYU-GRESIK

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur



Diajukan Oleh :

SELVIANAH

NPM. 0913010203

FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2013

USULAN PENELITIAN

PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP LABA USAHA DI PT. SARI BUMI SEDAYU.

yang diajukan :

Selvianah
0913010203

telah disetujui untuk diseminarkan oleh

Pembimbing Utama

Dr. Gideon Setyo Budiwitjaksono,M.si
NPYT. 26706950243

Tanggal :.....

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. Hero Priono, M.Si,AK
NIP. 19611011.199203.1001

PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN
TERHADAP LABA USAHA DI PT. SARI BUMI SEDAYU-GRESIK

Disusun Oleh :
Selviannah
0913010203/FE/EA

telah dipertahankan dihadapan
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
pada tanggal 31 Juli 2013

Pembimbing Utama

Tim Penguji
Ketua

DR. Gedeon Setyo Budi W, M.si

DR. Gedeon Setyo Budi W, M.si

Sekretaris

Drs. EC. Tamadoy Thamrin, MM

Anggota

Drs. Ec. Eko Riadi, M.Aks

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur

Dr. H.R.Dhani Ichsanuddin Nur, SE.MM
NIP. 19630924 198903 1001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul :
“PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP LABA USAHA DI PT. SARI BUMI SEDAYU GRESIK”

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Progdi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini dengan segala ketulusan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. H. Dhani Ichsanudin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dan selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan dan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Hero Priono, MSi, Ak selaku Ketua Progdi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Dr. Gideon Setyo Budi Witjaksono, Msi, selaku Pembimbing Utama, atas bimbingan dan arahnya.

5. Segenap staff Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan banyak pengetahuan selama masa perkuliahan.
6. Ayah dan Ibu , yang telah memberikan dukungan, doa dan semangat dan segalanya.
7. Saudara - saudaraku, yang telah memberikan dukungan, doa dan semangat.
8. Sahabat – sahabat saya, yang selalu memberi dukungan untuk selalu semangat dalam menyelesaikan skripsi.
9. Semua pihak yang ikut membantu, yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa apa yang telah disajikan masih banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Surabaya, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
ABSTRAKSI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Landasan Teori.....	13
2.2.1 Laporan Keuangan.....	13
2.2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	13
2.2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan.....	15
2.2.1.3 Karakteristik Laporan Keuangan.....	15
2.2.1.4 Jenis – Jenis Laporan Keuangan.....	16
2.2.2 Laba Usaha.....	18
2.2.2.1 Pengertian Laba Usaha.....	18
2.2.3 Modal Kerja.....	19
2.2.3.1 Pengertian Modal Kerja.....	19
2.2.3.2 Manfaat Modal Kerja.....	20
2.2.3.3 Efisiensi Modal Kerja.....	21
2.2.3.4 Jenis – Jenis Modal Kerja.....	22
2.2.3.5 Unsur – unsur Modal Kerja.....	23
2.2.4 Investasi dalam Piutang.....	25

2.2.4.1 Pengertian Piutang.....	25
2.2.4.2 Faktor – faktor yang Mempengaruhi piutang.....	26
2.2.4.3 Resiko Kredit.....	27
2.2.4.4 Periode Perputaran Piutang.....	30
2.2.4.5 Cara Mempercepat Piutang.....	32
2.2.5 Investasi dalam Persediaan.....	32
2.2.5.1 Pengertian Persediaan.....	32
2.2.5.2 Peranan Persediaan.....	34
2.2.5.3 Metode Penilaian Persediaan.....	35
2.2.5.4 Perputaran Persediaan.....	36
2.3 Kerangka Pikir.....	38
2.3.1 Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Laba Usaha.....	38
2.3.2 Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Laba Usaha.....	39
2.3.3 Pengaruh Perputaran Piutang dan Persediaan Terhadap Laba.....	40
2.4 Hipotesis.....	40

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian.....	42
3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	42
3.2.1 Definisi Operasional.....	42
3.2.2 Pengukuran Variabel.....	42
3.2.2.1 Variabel Terikat (Y).....	42
3.2.2.2 Variabel Bebas (X).....	43
3.3 Teknik Penentuan Sampel.....	44
3.3.1 Populasi.....	44
3.3.2 Sampel.....	44
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.4.1 Jenis - jenis Data yang diambil.....	47
3.4.2 Sumber Data.....	47
3.4.3 Pengumpulan Data.....	47

3.5 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis.....	47
3.5.1 Uji Normalitas.....	47
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	48
3.5.2.1 Multikolinearitas.....	48
3.5.2.2 Heteroskedastisitas.....	49
3.5.2.3 Autokorelasi.....	50
3.5.3 Teknik Analisis.....	51
3.5.4 Uji Hipotesis.....	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi objek penelitian.....	54
4.1.1 Uji Normalitas.....	57
4.1.2 Uji Asumsi Klasik.....	58
4.2 Hasil Analisis dan Uji Hipotesis.....	61
4.2.1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	61
4.2.2 Uji Hipotesis.....	62
4.3 Pembahasan.....	65
4.3.1 Implikasi.....	65
4.3.2 Perbedaan dengan penelitian sebelumnya.....	65
4.3.3 Konfirmasi Hasil penelitian dengan Tujuan dan Manfaat....	67
4.3.4 Keterbatasan Penelitian.....	67

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	69
5.2 Saran.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Perputaran piutang, persediaan, modal kerja dan laba usaha pada PT. Sari Bumi Sedayu tahun 2007 – 2011.....	5
Tabel 3.1. Klasifikasi Durbin Watson.....	50
Tabel 4.1. Perputaran piutang.....	54
Tabel 4.2. Perputaran Persediaan.....	55
Tabel 4.3. Laba Usaha.....	56
Tabel 4.4. Hasil uji Normalitas.....	58
Tabel 4.5. Hasil uji Multikolinieritas.....	59
Tabel 4.6. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	60
Tabel 4.7. Hasil Analisis regresi linear berganda.....	61
Tabel 4.8. Hasil analisis Kesesuaian Model.....	62
Tabel 4.9. Koefisien Determinasi.....	63
Tabel 4.10. Hasil analisis Varians hubungan secara parsial.....	63
Tabel 4.11. Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Paradigma Penelitian.....	41
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel tabulasi

Lampiran 2 Npar Test

Lampiran 3 Hasil Regresi Linier Berganda

PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN
PERSEDIAAN TERHADAP LABA USAHA PADA PT. SARI BUMI
SEDAYU - GRESIK

Oleh :

Selvianah

ABSTRAK

Adanya perusahaan – perusahaan yang gopublic membuat persaingan antar perusahaan semakin ketat khususnya PT. Sari Bumi dengan perusahaan lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap laba usaha di PT. Sari Bumi Sedayu – Gresik.

Jenis Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan. Sampel yang digunakan ada 30 laporan keuangan dari 10 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dengan uji t dan uji F.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap laba usaha. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disarankan agar perusahaan lebih meningkatkan perputaran piutang dan persediaan guna meningkatkan laba.

Kata kunci : Laba Usaha, Perputaran piutang dan Perputaran persediaan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Krisis keuangan global yang telah mengubah tatanan perekonomian dunia. Salah satu sektor industri yang terkena dampak krisis global adalah industri manufaktur. Tekanan inflasi yang lebih tinggi disebabkan terbatasnya suplai, tingginya harga kebutuhan pokok dan harga energi, seperti gas, minyak, dan energi lainnya. Hal ini dibuktikan dengan kenaikan harga BBM yang tidak bersubsidi akan membawa dampak negatif terhadap kinerja sektor manufaktur seperti garmen tekstil, sepatu, makanan, dan elektronik yang tumbuh hanya 7% dibandingkan dengan pertumbuhan pada masa lalu sebelum krisis. (Armida S Alijahbana, 2008)

Semakin ketatnya persaingan di bidang perekonomian, khususnya dalam bidang usaha memungkinkan perusahaan untuk lebih teliti dan berhati – hati dalam melaksanakan kegiatan sehari-harinya. Sebelum melaksanakan operasinya, perusahaan terlebih dahulu menentukan suatu rencana. Suatu perencanaan dalam perusahaan memegang peranan penting, karena dengan perencanaan yang baik, tujuan – tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya akan lebih mudah tercapai, serta kebijakan pemerintah yang memberikan kesempatan bagi sektor industri untuk mengembangkan usahanya maupun untuk mendirikan usaha baru.

PT. Sari Bumi merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang Industri. Setiap perusahaan termasuk PT. Sari Bumi selalu membutuhkan modal kerja, karena modal kerja akan mempengaruhi risiko yang berkaitan dengan Likuiditas perusahaan. Menurut Ridwan (2002: 155) modal kerja yaitu investasi perusahaan pada aktiva jangka pendek, yaitu kas, sekuritas yang mudah dipasarkan, persediaan dan piutang usaha. Modal kerja dibutuhkan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan berkaitan dengan operasi sehari-hari, misalnya pengeluaran untuk pembelian bahan baku, pengeluaran untuk biaya pemasaran, pengeluaran untuk biaya administrasi dan umum, pengeluaran untuk biaya tenaga kerja dan pengeluaran untuk lainnya.

Apabila perusahaan tidak memiliki modal kerja yang cukup akan dapat menghambat kegiatan operasional sehari – harinya, bahkan untuk memperbesar penjualan dan memperoleh pendapatan tertunda. Di lain pihak kekurangan modal kerja akan mengurangi tingkat likuiditas perusahaan karena kewajiban membayar utang jangka pendeknya menjadi terhambat. Untuk menjaga modal kerja yang cukup perusahaan perlu memperhatikan faktor perputaran modal kerja, yaitu saat pengeluaran kas sampai penerimaan kembali kas tersebut. Faktor lain yang mempengaruhi kebutuhan modal kerja adalah pengeluaran kas yang diperlukan untuk pembelian bahan baku, proses produksi dan biaya – biaya lainnya. Uang atau dana yang telah dikeluarkan tersebut, diharapkan akan dapat kembali lagi masuk pada perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksinya. Uang yang masuk

dari hasil penjualan tersebut akan segera dikeluarkan lagi untuk membiayai operasi selanjutnya. Dengan demikian maka dana tersebut akan terus menerus berputar setiap periodenya selama perusahaan masih beroperasi.

Penggunaan modal kerja ini harus ditentukan dan direncanakan dengan matang karena apabila terdapat modal kerja yang tidak produktif atau kelebihan modal kerja hal ini akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan karena tidak digunakannya modal tersebut untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar, dan sebaliknya apabila terdapat kekurangan modal kerja, maka ini merupakan sebab utama kegagalan perusahaan. Jumlah modal kerja yang dibutuhkan oleh setiap perusahaan berbeda – beda, termasuk modal kerja yang dibutuhkan oleh PT. Sari Bumi Sedayu.

Agar proses produksi dan penjualan terus berjalan maka pimpinan perusahaan atau manajer harus mampu menetapkan modal kerja sesuai dengan kebutuhan operasi perusahaan, untuk menetapkan modal kerja yang dianggap cukup bagi perusahaan bukanlah suatu hal yang mudah, karena modal kerja yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan tergantung atau dipengaruhi beberapa faktor diantaranya yaitu waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk memproduksi atau memperoleh barang yang akan di jual serta harga persatuan dari barang tersebut, syarat pembelian bahan atau barang dagangan syarat penjualan dan tingkat perputaran persediaan.

Piutang merupakan elemen penting dari modal kerja. Menurut Lukman Syamsudi (1994:48) menyatakan bahwa Piutang adalah semua klaim dalam bentuk uang terhadap perorangan, organisasi atau debitur lainnya. Piutang

timbul dari beberapa jenis transaksi, dimana yang paling umum adalah dari penjualan barang ataupun jasa secara kredit. Melalui piutang diharapkan perusahaan mampu meningkatkan pendapatan atau penjualan sehingga akan menambah modal kerja. Piutang merupakan akun yang selalu berputar. Perputaran piutang akan berpengaruh langsung terhadap efisiensi modal kerja. Makin tinggi piutang menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang makin rendah (dibandingkan dengan tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik.

Bagian lain dari modal kerja adalah aktiva berwujud persediaan. Untuk perusahaan dagang, persediaan barang yang dimaksudkan untuk memenuhi permintaan pembeli. Untuk perusahaan industri persediaan bahan baku dan barang dalam proses bertujuan untuk memperlancar kegiatan produksi. Sementara itu persediaan barang jadi dimaksudkan untuk memenuhi permintaan pasar.

Persoalan persediaan yang perlu dipecahkan adalah bagaimana perusahaan mampu memprediksi dengan tepat kebutuhan akan bahan baku dan barang jadi, bagaimana perusahaan dapat menyediakan persediaan tepat waktu dan sesuai kebutuhan. Masalah penentuan jumlah dana dalam persediaan mempunyai dampak langsung terhadap keuntungan perusahaan.

Inventory sebagai elemen utama dari modal kerja, dan merupakan aktiva yang selalu berputar dan terus menerus mengalami perubahan. Tingkat perputaran persediaan barang disebut juga inventory turnover. Tinggi rendahnya perputaran persediaan mempunyai pengaruh langsung terhadap

besar kecilnya modal kerja perusahaan untuk mendapatkan laba yang besar. Berikut tabel perputaran piutang, persediaan, modal kerja dan laba usaha pada PT. Sari Bumi Sedayu sebagai berikut :

Tabel 1.1
Perputaran Piutang, Persediaan , Modal kerja dan Laba pada PT. Sari
Bumi Sedayu
Tahun 2007 – 2011

Tahun	Perputaran piutang (kali)	Perputaran persediaan (kali)	Modal kerja (rupiah)	Laba (rupiah)
2007	18	8	964.747	150.000
2008	18	8	761.778	229.000
2009	19	7	528.887	320.000
2010	20	7	547.101	350.000
2011	18	7	266.539	200.000

Sumber : Laporan Keuangan PT. Sari Bumi Sedayu

Dilihat dari tabel diatas menunjukkan bahwa perputaran piutang dari tahun ke tahun mengalami kenaikan namun pada tahun 2011 mengalami penurunan sebanyak 2x dari tahun sebelumnya. Penurunan perputaran piutang tersebut mengakibatkan modal kerja kurang efisien.

Sedangkan perputaran persediannya tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan. Pada tahun 2009 perputaran persediaan mengalami penurunan menjadi 7 kali, bersamaan dengan modal kerja yang juga mengalami

penurunan. Hal ini bertolak belakang dengan teori yang dikemukakan oleh Kasmir (2010 : 218) yang menyatakan bahwa “ makin kecil atau rendah tingkat perputaran, maka kebutuhan modal kerja semakin tinggi demikian sebaliknya.”

Penelitian Hastuti (2010) menunjukkan bahwa periode perputaran persediaan, rasio lancar, dan pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh dalam pencapaian profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2006 – 2008.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Leni (2007) yaitu pengaruh kas, perputaran piutang, perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap perolehan laba usaha dan hanya perputaran kas dan perputaran persediaan terbukti kebenarannya. Untuk perputaran piutang tidak dapat terbukti pengaruh terhadap perolehan laba usaha pada perusahaan otomotif di BEJ. Namun hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusuma, Aditya (2008) menunjukkan bahwa perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap laba usaha, sedangkan yang mempunyai pengaruh dominan terhadap laba usaha adalah perputaran piutang terhadap perolehan laba usaha pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan penelitian terdahulu dapat diketahui bahwa efisien modal kerja dapat mempengaruhi pencapaian profitabilitas pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEJ, pada perusahaan persediaan tidak

memiliki pengaruh pada profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ.

PT. Sari Bumi Sedayu adalah suatu perusahaan yang bergerak di bidang industri. Produk utama seperti gamping, super dolomite , busnt dolomite, hydrate lime, kapur aktif, dan calcium carbonate.

Dalam lima tahun terakhir ini PT. Sari Bumi Sedayu mengalami kemajuan yang sangat signifikan, terutama dalam hal penjualan. Untuk mencapai target penjualan PT. Sari Bumi sedayu sangat mengandalkan penjualan kredit yang akan timbul piutang usaha. Namun jika dilihat dari tingkat perolehan laba untuk tahun 2010 s/d 2011 perusahaan mengalami penurunan laba yang disebabkan adanya piutang yang tidak tertagih.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dan penelitian sebelumnya maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Laba Usaha di PT. Sari Bumi Sedayu- Gresik”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

“ Apakah terdapat pengaruh dari perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap perolehan laba usaha pada PT. Sari Bumi Sedayu – Gresik.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun maksud penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat diketahui bahwa penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan perputaran piutang, perputaran persediaan dan pengaruhnya terhadap Laba Usaha pada PT. Sari Bumi.

Berdasarkan batasan diatas maka penelitian ini bertujuan :

“ Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap laba usaha yang dicapai oleh PT. Sari Bumi Bangunan Sedayu – Gresik.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

1. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi Divisi Akuntansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi divisi accounting di bidang akuntansi khususnya mengenai kebijakan investasi terutama mengenai piutang, persediaan dan laba usaha.

- b. Bagi perusahaan

Diharapkan dapat menghasilkan kesimpulan yang berguna dan menjadi masukan positif bagi perusahaan di dalam menentukan kebijakan perusahaan dimasa yang akan datang khususnya menyangkut perputaran piutang, perputaran persediaan dan Laba usaha.

2. Kegunaan Teoritis

“ Sebagai Bahan Referensi

Dari hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan atau pengetahuan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dan untuk mengetahui perkembangan mengenai perputaran piutang, perputaran persediaan yang berpengaruh terhadap laba usaha.